

Rencana Pembelajaran Semester



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER (ITS)
SUBDIREKTORAT KOORDINASI PERKULIAHAN BERSAMA

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
 LESSON PLAN**

MATA KULIAH (MK) COURSE	KODE CODE	Rumpun MK	BOBOT (sks) CREDITS		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Agama Kristen	UG234902	SKPB	2 sks	0	VI/VII	7 Juli 2023
OTORISASI / PENGESAHAN AUTHORIZATION	Dosen Pengembang RPS RPS Development Lecturer			Koordinator RMK	Ka SKPB	
	Immanuel C.O. Suryoadi, S.Sos., M.Pd.K.			Aurelius Ratu, S.S., M.Hum.	Dr. Didik Khusnul Arif, M.Si.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	<p>Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksplorasi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.</p> <p><i>Able to exhibit a demeanor and personality that exemplifies devotion to the Divine, strong moral principles and honesty, a noble and virtuous nature, a caring and attentive stance towards societal and environmental matters, a profound respect for diverse cultures and inclusivity, maintaining law and order while prioritizing the welfare of the nation and its people, all</i></p>				

	<p><i>accomplished through creativity, innovation, exceptional skills, effective leadership, teamwork, and the capacity to attain optimal outcomes.</i></p>
CPL 3	<p>Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.</p> <p><i>Capable of managing self-learning and developing oneself as a personal lifelong learner in order to compete at national and international levels and make a genuine contribution to problem solving by implementing information and communication technology while paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship.</i></p>

	<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) – Bila CP MK sebagai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran CP MK = Sub CP MK</p>									
CP MK 1	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar mengenai hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama.</p> <p><i>Students possess the capacity to comprehend and articulate Christian doctrines accurately pertaining to the essence of humanity and the obligations associated with being devout individuals.</i></p>									
CP MK 2	<p>Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam hal kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p><i>Students have the capacity to incorporate Christian teachings into their social and political lives by cultivating a strong sense of moral and legal consciousness.</i></p>									
CP MK 3	<p>Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku dalam bentuk toleransi dan kerukunan.</p> <p><i>Students understand the concept of science and technology in Christianity and are able to integrate faith and behavior in the form of tolerance and harmony</i></p>									
CP MK 4	<p>Mahasiswa mampu bersikap demokratis dan memiliki karakter Kristiani serta siap hidup dalam masyarakat melalui perspektif teologi kristen.</p> <p><i>Students can develop democratic behavior and cultivate Christian character, enabling them to effectively integrate into society from a Christian theological standpoint.</i></p>									
Peta CPL – CP MK	<table border="1"> <thead> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL 1</th> <th>CPL 3</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>CPMK 1</td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK 2</td> <td>X</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	CPMK	CPL 1	CPL 3	CPMK 1	X		CPMK 2	X	
CPMK	CPL 1	CPL 3								
CPMK 1	X									
CPMK 2	X									

	<table border="1"> <tr> <td>CPMK 3</td><td>X</td><td>X</td></tr> <tr> <td>CPMK 4</td><td>X</td><td></td></tr> </table>	CPMK 3	X	X	CPMK 4	X		
CPMK 3	X	X						
CPMK 4	X							
Diskripsi Singkat MK	<p>Pendidikan Agama Kristen memberikan wawasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian yang utuh dan tangguh berlandaskan pada kebenaran Alkitab dan kehidupan bersama, serta menerapkan iptek secara bertanggungjawab.</p> <p><i>Christian religious education provides insight to students to develop a complete, strong personality based on Biblical Truth and living together and apply science and technology responsibly.</i></p>							
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<p>1. Agama dan Manusia, 2. Allah dalam Kepercayaan Kristen, 3. Manusia menurut Ajaran Kristen, 4. Etika dan Pembentukan Karakter Kriten, 5. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks, 6. Kerukunan Antar Umat Beragama, 7. Penjaga Ciptaan Allah, 8. Pergaulan Kristen</p> <p>1. <i>The connection between religion and humanity.</i> 2. <i>The role of God in Christian faith.</i> 3. <i>The understanding of human beings according to Christian teachings.</i> 4. <i>Ethics' influence on shaping Christian character.</i> 5. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i> 6. <i>Promoting harmony among different religions.</i> 7. <i>Being stewards of God's creation.</i> 8. <i>Christian community or fellowship.</i></p>							
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta <p>Pendukung:</p>							

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hans Kung, 1999, "Etika Global", Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2. Henry C. Thiessen, 1995, "Teologi Sistimatis", Gandum Mas, Malang. 3. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 1: Prolegomena", Momentum, Surabaya. 4. Herman Bavinck, 2011, "Dogmatika Reformed 2: Allah dan Penciptaan, Momentum, Surabaya. 5. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 6. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 7. John M. Frame, 2004, "Doktrin Pengetahuan Tentang Allah". Literatur SAAT, Malang. 8. K. Bertens, 2011, "Etika", Gramedia, Jakarta. 9. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang. 10. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang. 11. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang. 12. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang. 13. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang 14. R. C. Sproul, 2012, "Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen", Literatur SAAT, Malang. 				
Dosen Pengampu	Tim Dosen Agama Kristen ITS: Immanuel C.O. Suryoadi, S.Sos., M.Pd.K.				
Media Pembelajaran	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center; background-color: #e6f2ff;">Perangkat Lunak</td><td style="width: 50%; text-align: center; background-color: #e6f2ff;">Perangkat Keras</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">My ITS Classroom</td><td style="text-align: center;">Laptop LCD</td></tr> </table>	Perangkat Lunak	Perangkat Keras	My ITS Classroom	Laptop LCD
Perangkat Lunak	Perangkat Keras				
My ITS Classroom	Laptop LCD				
Matakuliah syarat	-				

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Instrumen Penilaian & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Tatap Muka (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1 - 2	CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar mengenai hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama. ===== <i>Students possess the capacity to comprehend and articulate Christian doctrines accurately pertaining to the essence of humanity and the obligations associated with being devout individuals.</i>	1. Ketepatan dalam menjelaskan ajaran Kristen dengan benar ----- 1. <i>Accuracy in explaining Christian teachings correctly.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) Performance (Task) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Type: Lecture • Method: Discussion 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Type: Zoom 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Agama dan Manusia • Sumber Pustaka <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta • Sumber Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. • Learning Materials <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The connection between religion and humanity.</i> 	0%

				<p><i>[(TM: 2 weeks x x (2 credits x 50 minutes)]</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Independent Study: <i>[(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> • Systematic learning: <i>[(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> 	<p><i>[(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Independent Study <i>[(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> • Systematic learning: <i>[(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> 	<p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti 2. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", <i>RISTEKDIKTI</i>, Jakarta <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 	
3-4	<p>CPMK 1: Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan ajaran Kristen dengan benar mengenai hakikat manusia dan tanggung jawab sebagai umat beragama.</p> <p>=====</p> <p><i>Students possess the capacity to comprehend and articulate Christian doctrines accurately pertaining to the essence of</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat manusia sebagai umat beragama.</p> <p>-----</p> <p>2. <i>The precision in describing the true nature of humans as religious beings.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi <i>[(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)]</i> • Pembelajaran Mandiri: <i>[(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</i> • Pembelajaran Terstruktur: 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab <i>[(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)]</i> • Pembelajaran Mandiri: <i>[(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 1. Allah dalam Kepercayaan Kristen • Sumber Pustaka 1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti • Sumber Pendukung: 	

	<p><i>humanity and the obligations associated with being devout individuals.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Rubric Nontes: Observation (Attitude) Performance (Task)</i> 	<p>[(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)]</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Type: Lecture</i> • <i>Method: Discussion [(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)]</i> • <i>Independent Study: [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> • <i>Systematic learning: [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • <i>Type: Zoom [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)]</i> • <i>Independent Study [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> • <i>Systematic learning: [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)]</i> <p>a.</p>	<p>1.Henry C. Thiessen, 1995, “Teologi Sistematika”, Gandum Mas, Malang.</p> <p>2.R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.</p> <p>3.John M. Frame, 2004, “Doktrin Pengetahuan Tentang Allah”. Literatur SAAT, Malang.</p> <p>4.Millard J. Erickson, 1999, “Teologi Kristen”, Gandum Mas, Malang.</p> <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <p>1. <i>The role of God in Christian faith.</i></p> <p>Library Resources</p> <p>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi.</i> Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p>Supporting Resources</p>
--	--	---	---	---	---

5-6	CP MK 2 Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam hal kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat. ===== <i>Students have the capacity to incorporate Christian teachings into their social and political lives by</i>	1. Ketepatan dalam menjelaskan hakikat Firman Tuhan. ----- <i>1. Accuracy in explaining the essence of the Word of God.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 1. Manusia menurut Ajaran Kristen. • Sumber Pustaka 1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, “Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum”, RISTEKDIKTI, Jakarta • Sumber Pendukung: 1. Henry C. Thiessen, 1995, “Teologi Sistematika”, Gandum Mas, Malang. 	

	<p><i>cultivating a strong sense of moral and legal consciousness.</i></p>	<p><i>Observation (Attitude)</i> <i>Performance (Task)</i></p>	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: Lecture • Method: Discussion [(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)] • Independent Study: [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] 	<p>(2sks x 60 menit)]</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: Zoom [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)] • Independent Study [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] 	<p>2.R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.</p> <p>3.Millard J. Erickson, 1999, “Teologi Kristen”, Gandum Mas, Malang.</p> <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <p>1. <i>The understanding of human beings according to Christian teachings.</i></p> <p>Library Resources</p> <p>1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, “Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum”, RISTEKDIKTI, Jakarta.</p> <p>Supporting Resources</p> <p>1. Henry C. Thiessen, 1995, “Teologi Sistematika”, Gandum Mas, Malang.</p> <p>2.R. C. Sproul, 2012, “Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen”, Literatur SAAT, Malang.</p>
--	--	--	--	--	--

						3. Millard J. Erickson, 1999, "Teologi Kristen", Gandum Mas, Malang.	
7	<p>CP MK 2 Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Kristen dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara dalam hal kesadaran moral dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>=====</p> <p><i>Students have the capacity to incorporate Christian teachings into their social and political lives by cultivating a strong sense of moral and legal consciousness.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan nilai ke-Kristen-an bagi kehidupan masyarakat dan Negara.</p> <p>-----</p> <p><i>1. The precision in elucidating the significance of Christian values for the well-being of society and the nation.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>1. Etika dan Pembentukan Karakter Kristen.</p> <p>Sumber Pustaka</p> <p>1. Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta</p> <p>Sumber Pendukung:</p> <p>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum",</p>	

		<p><i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: <i>Lecture</i> • Method: <i>Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)] • Independent Study: [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] 	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] • Independent Study [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ethics' influence on shaping Christian character.</i> <p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Daniel Nuhamara, dkk, 2016, "Pendidikan Agama Kristen untuk Perguruan Tinggi Umum", RISTEKDIKTI, Jakarta.</i> <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 2. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 	<p>BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang. 	
--	--	---	---	---	--

					3. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang.	
8			Ujian Tengah Semester dan Evaluasi Tengah Semester Instrumen Penilaian: Rubrik Teknik Penilaian: Tes Tertulis			
9	<p>CP MK 3 Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku dalam bentuk toleransi dan kerukunan.</p> <p>====</p> <p><i>Students understand the concept of science and technology in Christianity and are able to integrate faith and behavior in the</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan aspek-aspek moralitas Kristen dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in elucidating the facets of Christian morality within societal existence.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) • Assessment Instruments: Rubric <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks. • Sumber Pustaka <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung:

		<ul style="list-style-type: none"> • Technical Nontes: <i>Observation (Attitude) Performance (Task)</i> <p>x (2sks x 60 menit)]</p> <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: <i>Lecture</i> • Method: <i>Discussion [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)]</i> • Independent Study: [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] <p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> • Type: <i>Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] • Independent Study [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] 	<p>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.</p> <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <p>1. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i></p> <p>Library Resources</p> <p>1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</p> <p>Supporting Resources</p> <p>1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p>
--	--	---	---	---

						2. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 3. <i>Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.</i>	
10	CP MK 3 Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku dalam bentuk toleransi dan kerukunan. ==== <i>Students understand the concept of science and technology in Christianity and are able to integrate faith and behavior in the form of tolerance and harmony.</i>	1. Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya toleransi dan kerukunan. ----- <i>1. Being precise in elucidating the significance of tolerance and peaceful coexistence.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Iman Kristen dengan Ipteks. • Sumber Pustaka <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", 	

		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Performance (Task)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Lecture</i> ● <i>Method: Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)] ● <i>Independent Study:</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● 	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] ● <i>Independent Study</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <p>-----</p>	<p>BPK Gunung Mulia, Jakarta.</p> <p>3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.</p> <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The correlation between Christian faith and science and technology.</i> <p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" 	
--	--	---	---	---	--	--

					<i>Literatur SAAT, Malang.</i>	
11	<p>CP MK 3 Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku dalam bentuk toleransi dan kerukunan.</p> <p>====</p> <p><i>Students understand the concept of science and technology in Christianity and are able to integrate faith and behavior in the form of tolerance and harmony..</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan kaitan iman, prilaku dalam konteks IPTEKS.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Being precise in clarifying the connection between faith and behavior within the framework of science and technology (IPTEKS).</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) • Assessment Instruments: <i>Rubric</i> • Technical Nontes: <i>Observation (Attitude)</i> <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] <p>-----</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> Kerukunan Antar Umat Beragama • Sumber Pustaka <ol style="list-style-type: none"> Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung: <ol style="list-style-type: none"> J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.

		<p>● <i>Performance (Task)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Lecture</i> ● <i>Method: Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)] ● <i>Independent Study:</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● 	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] ● <i>Independent Study</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Promoting harmony among different religions.</i> <p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</i> <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 2. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 3. <i>Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen"</i> 	
--	--	--	---	--

					<i>Literatur SAAT, Malang.</i>	
12	CP MK 3 Mahasiswa memahami konsep IPTEKS dalam Kristen dan mampu mengintegrasikan iman, dan prilaku dalam bentuk toleransi dan kerukunan. ==== <i>Students understand the concept of science and technology in Christianity and are able to integrate faith and behavior in the form of tolerance and harmony.</i>	1. Ketepatan dalam menjelaskan iman Kristen dalam kaitan dengan kebudayaan. ----- <i>1. Being precise in elucidating the connection between Christian faith and culture.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 1. Kerukunan Antar Umat Beragama • Sumber Pustaka 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung: 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.

		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Performance (Task)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Lecture</i> ● <i>Method: Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)] ● <i>Independent Study:</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● 	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] ● <i>Independent Study</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <p>-----</p>	<p>Learning materials</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Promoting harmony among different religions.</i> <p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti.</i> <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 2. <i>J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta.</i> 	
--	--	---	---	---	---	--

					3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang.	
13	CP MK 4 Mahasiswa mampu bersikap demokratis dan memiliki karakter Kristiani serta siap hidup dalam masyarakat melalui perspektif teologi kristen. ==== <i>Students can develop democratic behavior and cultivate Christian character, enabling them to effectively integrate into society from a Christian theological standpoint.</i>	1. Ketepatan dalam menjelaskan perspektif teologi Kristen mengenai politik dan demokrasi. ----- <i>1. Being precise in elucidating the Christian theological viewpoint regarding politics and democracy.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) ----- • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi [(TM: 1 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 1 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 1 minggu x (2sks x 60 menit)] 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 1. Penjaga Ciptaan Allah • Sumber Pustaka 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung: 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum",

		<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Performance (Task)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Lecture</i> ● <i>Method: Discussion</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 50 minutes)] ● <i>Independent Study:</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● 	<p>-----</p> <ul style="list-style-type: none"> ● <i>Type: Zoom</i> [(TM: 1 week x (2 credits x 150 minutes)] ● <i>Independent Study</i> [(BM: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <i>Systematic learning:</i> [(PT: 1 week x (2sks x 60 minutes)] ● <p>-----</p> <p>Learning materials</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Being stewards of God's creation.</i> <p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Ras, Bangsa dan Negara", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 2. J. Verkuyl, 1992, "Etika Kristen Bagian Umum", BPK Gunung Mulia, Jakarta. 3. Norman L. Geisler, 2015, "Etika Kristen" Literatur SAAT, Malang. 	
--	--	---	---	---	--

14 - 15	<p>CP MK 4 Mahasiswa mampu bersikap demokratis dan memiliki karakter Kristiani serta siap hidup dalam masyarakat melalui perspektif teologi kristen.</p> <p>====</p> <p><i>Students can develop democratic behavior and cultivate Christian character, enabling them to effectively integrate into society from a Christian theological standpoint.</i></p>	<p>1. Ketepatan dalam menjelaskan implemtasi kehidupan beriman Kristen dalam masyarakat post-Modern.</p> <p>-----</p> <p><i>1. Accuracy in explaining the implementation of Christian faith in post-Modern society.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen Penilaian: Rubrik • Teknik Nontes: Observasi (Sikap) Unjuk Kerja (Tugas) • Assessment Instruments: Rubric • Technical Nontes: Observation (Attitude) Performance (Task) • 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Metode Diskusi • Pembelajaran Mandiri: [(TM: 2 minggu x (2sks x 50 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Type: Lecture • Method: Discussion [(TM: 2 weeks x (2 credits x 50 minutes)] • Independent Study: [(BM: 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah tatap muka maya (via Zoom) • Metode Diskusi, Tanya Jawab [(TM: 2 minggu x (2sks x 150 menit)] • Pembelajaran Mandiri: [(BM: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Pembelajaran Terstruktur: [(PT: 2 minggu x (2sks x 60 menit)] • Type: Zoom [(TM: 2 weeks x (2 credits x 150 minutes)] • Independent Study [(BM 2 weeks x (2sks x 60 minutes)] • Systematic learning: [(PT: 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pembelajaran 1. Pergaulan Kristen. • Sumber Pustaka 1. Kemenristekdikti. 2016. Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. • Sumber pendukung: 1. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang 2. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheis", Literatur SAAT, Malang. 3. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang. <p>Learning materials</p> <p>1. Christian community or fellowship.</p>	
---------	---	---	---	--	--	--	--

			2 weeks x (2sks x 60 minutes)]	2 weeks x (2sks x 60 minutes)]	<p>Library Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemenristekdikti. 2016. <i>Pendidikan Agama Kristen Untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Dirjen Belmawa Kemenristekdikti. <p>Supporting Resources</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenneth Richard Samples, 2015, "Without a Doubt, Literatur", SAAT, Malang 2. Norman L. Geisler & Frank Turek, 2016, "I Don't Enough Faith To Be An Atheist", Literatur SAAT, Malang. 3. Paul Enns, 2008, "The Moody Handbook of Theology", Literatur SAAT, Malang. 	
16			<p style="text-align: center;">Ujian Akhir Semester dan Evaluasi Akhir Semester</p> <p style="text-align: center;">Instrumen Penilaian: Rubrik</p> <p style="text-align: center;">Teknik Penilaian: Tes Tertulis</p>			

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri

